BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan dan mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Oleh karena itu data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/ angka dan dianalisis secara statistik kemudian disajikan ke dalam tabel.

Pendekatan kuantitatif Menurut Saifuddin Azwar, dalam bukunya "penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik".[1]

B. Desain Proposal

Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terkait, untuk melihat perbedaan sesuai dengan manipulasi variabel bebas (*independent*) tersebut atau penelitian yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok

[1]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

eksperiment.[2] Tujuan umum eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

Metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental Desaign.* Metode ini digunakan untuk mempermudah pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol.

Desain penelitian eksperimen ini menggunakan *Neniquevalent Control Group Design.* Desain dalam bentuk ini mendapat dua kelompok yaitu: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih tidak secara random.[3] Desain yang peneliti pakai di sini adalah *Posttest-Only Control Design,* dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan di sebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O_1 : $O_{2)}$. Dalam penelitian yang sesungguhnya pengaruh treatment dianalisis dengan Uji beda, pakai statistik t-test misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.[4]

---

[2] Martinis yamin, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif), (Jakarta, Gaung Persada Press (GP Press), 2009), h. 64

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2013), h. 114

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2011), h. 112

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi amat populer dalam metode penelitian yang digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum)* dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikaphidup, dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[5] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin berjumlah 54 orang yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas III A dan kelas III B.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang memberikan kesimpulan tentang keseluruhan populasi.[6] Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yaitu semua peserta didik kelas III A dan kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin yang berjumlah 54 orang yang dimana kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen.

---

[5] Muhammad Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Prenada Media Group, 2006), h.99

[6] Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta, Calpulis, 2015), h. 95

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin yang di bagi dalam dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B yang berjumlah 54 peserta didik. Kelas III B diajarkan menggunakan media POP UP BOOK

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah efiktivitas penggunakan media POP UP BOOK pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data pokok

a. Data yang berkenaan dengan proses penggunaan media POP UP BOOK pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MIN 1 Kota Banjarmasin.

b. Data yang berkenaan dengan efektivitas hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MIN 1 Kota Banjarmasin.

2. Data Penunjang

a. Sejarah berdirinya MIN 1 Kota Banjarmasin.

b. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha.

c. Keadaan peserta didik.

d. Keadaan sarana dan prasarana.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes digunakan dalam menggali data pokok yaitu bagaimana keefektivitasan hasi belajar peserta didik yang menggunakan media POP UP BOOK pada pembelajaran SKI kelas III di Sekolah MIN 1 Kota Banjarmasin dengan cara mengadakan tes tertulis.
2. Teknik Observasi digunakan dalam menggali data pokok yang berkenaan dengan proses penggunaan media POP UP BOOK pada pembelajaran SKI kelas III di Sekolah MIN 1 Kota Banjarmasin. Dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahn yang akan diteliti.
3. Teknik komunikasi (wawancara) yaitu langsung (interview/ wawancara), digunakan untuk menggali data yang diperlukan yaitu bagaimana pembelajaran yang menggunakan media POP UP BOOK dalam pembelajaran SKI kelas III Sekolah MIN 1 Kota Banjarmasin, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.
4. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen gambaran lokasi penelitian, keadaan kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha, sarana dan prasarana serta foto peserta didik.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks dalam tabel II berikut:

TABEL II. Matriks Penelitian

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok 1. Data yang berkenaan dengan proses penggunaan media POP UP BOOK pada pembelajaran SKI kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.	Peserta didik kelas III	Observasi, test
	2. Data yang berkenaan dengan efektivitas hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MIN 1 Kota Banjarmasin.	Peserta didik kelas III	Tes
2.	Data Penunjang a. Gambaran umum lokasi penelitian.	Dewan guru dan staf tata usaha	Dokomentasi
	b. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.	Kepala sekolah	Wawancara
	c. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha.	Kepala sekolah	Wawancara
	d. Keadaan peserta didik.	Dewan guru dan staf tata usaha	Wawancara
	e. Keadaan sarana dan prasarana.	Dewan guru dan staf tata usaha.	Wawancara

G. Desain Pengukuran

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi karakter dan pembentukkan kompetensi peserta didik untuk menilai aktivitas, kreatifitas, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, terutama keterlibatan mental, emosional dan sosial dalam pembentukkan kompetensi serta keterlibatan peserta didik.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.[7]

2. Hasil belajar siswa

$$N = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\ 100$$

Keterangan: N = nilai akhir[8]

H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[9] Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

Editing, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan, dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

---

[7] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 143

[8]Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar,* (Bandung: Remaja Rosda KaryaOfset, 2001), h. 136.

[9]Arikunto Suharsimi,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Cet. Ke-3,h.151

a. Tabulasi, yaitu menyusun kembali dan memasukan data ke dalam bentuk tabel.
b. Interpretasi Data, Setelah data terkumpul dimasukkan ke dalam tabel untuk diberikan interpretasi pada hasil belajar yang diperoleh dirumuskan menurut nilai rata- rata dari peserta didik yaitu:

TABEL III. Interpretasi Data

Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat
81-100%	A	Sangat Baik
61-80%	B	Baik
41-60%	C	Cukup
21-40%	D	Kurang
0-20%	E	Kurang Sekali[10]

2. Analisis Data

Penulis dalam hal ini menjelaskan rumus statistik secara manual tetapi dalam perhitungan penulis menggunakan aplikasi SPSS. Data hasil belajar SKI berupa tes akhir yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik, Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Manm Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal

a. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

[10] Arikunto Suharsimi, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke-6, h.57

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan: $\bar{x}$ =nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ =jumlah data[11]

b. Standar deviasi atau simpangan baku sampel

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan : S =standar deviasi

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ =jumlah frekuensi data ke-i, yang mana i = 1,2,3,…

n = banyaknya data

x_i = data ke-i, yang mana i = 1,2,3,...[12]

c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

[11]Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67

[12]*Ibid*., h. 95.

1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \ldots\ldots X_n$dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \ldots\ldots, Z_n$ dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$ ($\bar{x}$ dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.
3) Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \ldots\ldots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i. Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka, $$S(Z_i) = \frac{banyaknya\ Z_1, Z_2, Z_3, \ldots, Z_n, yang\ \leq Z_i}{n}$$
4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung}.
6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel}. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.[13]

d. Uji homogenitas

Setelah data berdisribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homegenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

[13]*Ibid*., h. 466

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

db pembilang = n - 1(untuk varians terbesar)

db penyebut = n - 1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen[14].

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.

b. Membuat desain proposal skripsi.

c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Mengajukan desain proposal Kejurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari untuk mendapat persetujuan judul.

[14]Riduwan, *Belajar Mudah. Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120

e. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

2. Tahap Persiapan

a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.

b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.

c. Memohon surat perintah riset.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.

b. Pengumpulan data yang terkumpul, dilanjutkan dengan pengelolaan dan penganalisisan data, tahap penyusun laporan sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.

b. Memperbanyak naskah di *munaqasyahkan.*

c. Siap dibawa ke sidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.